

Pangdam Apresiasi Rencana Pembangunan Taman Perdamaian Dunia

SURABAYA—Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Arif Rahman mengapresiasi rencana pembangunan Taman Perdamaian Dunia Soerjo Modjopahit (TPDSM). Ungkapan ini disampaikan saat menerima kunjungan dari Yayasan Modjopahit di Kodam V Brawijaya pada Senin (19/3).

Dalam pertemuan yang digelar di ruang kerja Pangdam V Brawijaya itu, Bambang Sulistomo selaku Ketua Pembina Yayasan Modjopahit menuturkan, tak hanya dari cerita namun untuk mengenang jasa para leluhur juga bisa diimplementasikan melalui pengenalan situs-situs bersejarah yang sering ditemukan. Oleh karena itu pihaknya mengutarakan rencana pembangunan TPDSM tersebut.

"Pengenalan sejarah kepada masyarakat dinilai penting untuk dilakukan. Selain menghormati jasa-jasa pendahulu, pengenalan sejarah juga memiliki

dampak yang sangat bagus bagi para generasi penerus bangsa," imbuh salah satu putra Pahlawan Nasional Bung Tomo itu.

Selain mengapresiasi rencana pembangunan Taman Perdamaian Dunia Soerjo Modjopahit, Mayjen TNI Arif Rahman juga menginstruksikan jajaran di wilayah teritorialnya untuk ikut berperan dalam rencana pembangunan tersebut.

"Kita akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan masing-masing Komandan Satuan mengenai pembahasan perencanaan pembangunan itu," ujar Mayjen TNI Arif Rahman.

Menurut rencana, pembangunan Taman Perdamaian Dunia Soerjo Modjopahit, akan dipusatkan di Desa Pakis, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Perlu diketahui, bahwa rencana pembangunan itu merupakan gagasan dari Hj. Sulistiana, istri Bung Tomo. (son/no)



DISUMPAH: Pelantikan Afwan Maksud dari Fraksi PDIP menjadi anggota DPRD Jatim.

Afwan Maksud Jadi Anggota Baru DPRD Jatim

SURABAYA—DPRD Jatim melakukan pergantian antar waktu (PAW). Afwan Maksud dari Fraksi PDIP resmi dilantik menjadi anggota DPRD Jatim menggantikan Ali Mudji yang juga asal Fraksi PDI Perjuangan. Pergantian ini dilakukan setelah Ali Mudji meninggal akibat penyakit komplikasi pada 30 Oktober 2017 lalu.

Pelantikan dan PAW susunan fraksi di DPRD Jatim, Afwan Maksud ini dipimpin oleh Ketua DPRD Jatim Abdul Halim Iskandar serta Wakil Ketua DPRD Jatim yang disaksikan oleh Sekertaris Daerah (Sekda) Provinsi Jatim, Akmad Sukardi di Ruang Paripurna DPRD Jatim, Senin (19/3) di Gedung DPRD Jatim. "PAW ini dilakukan sudah melalui mekanisme dan aturan yang benar yaitu mulai dilakukan pendatanganan oleh empat pimpinan DPRD Jatim," ujar Abdul Halim, Senin (19/3).

Setelah ditandatangani oleh pimpinan dewan, lanjutnya, kemudian dilakukan tanda tangan oleh ketua Partai, dan dikirim ke KPU dan Mendagri. Abdul Halim pun

berharap kepada anggota yang baru dilantik untuk segera menyesuaikan tugas sebagai anggota DPRD Jatim yaitu di Komisi B DPRD Jatim, dan Badan Musyawarah (Bamnus). "Semoga beliau cepat dalam melakukan adaptasi," jelasnya.

Dengan dilantikinya Achwan Maksud sebagai PAW almarhum Ali Mudji, secara otomatis mempengaruhi susunan keanggotaan Fraksi PDI Perjuangan. Serta susunan keanggotaan Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Jawa Timur masa bakti 2014-2019. Maka dari itu agenda selanjutnya adalah Peresmian Susunan Keanggotaan Fraksi PDI-P sekaligus Perubahan Susunan Keanggotaan Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Jawa Timur Masa bhakti 2014-2019.

"Terima kasih atas sambutannya, pihaknya akan berkoordinasi dan bekerja memberikan sumbangsih tenaga, pikiran untuk mewujudkan percepatan kesejahteraan masyarakat di Jatim," kata Afwan Maksud ditemui usai sidang paripurna di DPRD Jatim.

Perlu diketahui, Duka mendalam menyelimuti keluarga besar DPRD Provinsi Jawa Timur, khususnya Fraksi PDI Perjuangan. Salah satu kader terbaik partai yang duduk di parlemen itu telah tiada. Ali Mudji yang dikenal sebagai seorang nasionalis itu menghembuskan napas terakhir pada Senin (30/10) pukul 13.30 WIB.

Sri Untari Bisowarno, Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Jatim mengungkapkan, almarhum Ali Mudji adalah sosok pejuang partai sejati. Seluruh hidupnya diabdikan untuk membela, mempertahankan, dan memperjuangkan partai. PDI Perjuangan sangat kehilangan sosok kader partai yang loyal dan setia kawan.

Ali Mudji adalah anggota DPRD Jatim yang berangkat dari daerah pemilihan Jatim IX yang meliputi Kabupaten Tuban dan Bojonegoro. Pada periode 2014-2019, almarhum sempat menjadi Wakil Ketua komisi B DPRD Jatim. Namun karena alasan kesehatan, posisi beliau digantikan rekan separtainya, SW Nugroho. (bae/no)



KUNJUNGAN: Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Arif Rahman menerima cinderamata dari Bambang Sulistomo, ketua Pembina Yayasan Modjopahit, Senin (19/3).

Selundupkan dari...

SS yang dipasok dari Batam tersebut dibawa melalui seorang kurir yakni Nandi, 33, warga Dusun Dauh, Probolinggo. Deni ditangkap di Jalan Raya Kedung Cowek, Surabaya.

Kepala BNNP Jatim, Brigjen Pol Bambang Budi Santoso mengatakan, Deni ditangkap pada Selasa (6/3). Penangkapan itu berawal saat pihaknya mendapatkan informasi yang menyebutkan jika ada beberapa kilo SS

yang hendak diselundupkan ke Jatim. Berbekal informasi itu, petugas lantas melakukan penyelidikan.

"Berdasarkan hasil penyelidikan, kami mengetahui jika upaya penyelundupan tersebut dilakukan melalui jalur laut. Setelah kami tindak lanjut, kami pun mendapati identitas tersangka yang belakangan bertugas sebagai kurir," ungkap Bambang, Senin (19/3).

Kemudian petugas melakukan penyergaman di pelabuhan. Namun tersangka sempat lolos dari intaian pe-

tugas sehingga gagal disergap di pelabuhan. Kemudian jejak Nandi ditelusuri hingga diketahui jika ia mengarah ke kawasan Jalan Kedung Cowek.

"Kami pun melakukan pengejaran hingga berhasil meringkus tersangka," jelasnya. Saat ditangkap, Nandi tengah mengemudikan mobil. Kemudian saat didekadeh, pihaknya menemukan tas ransel warna biru yang setelah dibuka berisikan beberapa paket besar SS dengan jumlah berat mencapai 5,2 kilogram.

"Setelah kami periksa dan identifi-

kasi, ternyata tersangka ini merupakan jaringan lawas," terangnya.

Bambang menjelaskan, sebenarnya dari awal pihaknya tidak mengincar tersangka Nandi, melainkan mengincar si pemesan SS tersebut. Sehingga pihaknya sempat melakukan pengembangan dan mengeloning HP milik tersangka.

"Namun kami kehilangan jejak, jaringan ini terputus," jelasnya.

Bambang menjelaskan sekap terjang Nandi sudah level internasional. Sebab dari barang bukti terdapat negara tujuan selain Indonesia. Selain itu, jam terbang Nandi juga sudah lama dan menjadi salah satu target operasi petugas.

Pomal Investigasi...

Humas RSAL dr Ramelan, Mayor Laut Silvi Kartika mengatakan 10 anggota Pomal itu akan melakukan investigasi mengenai penyebab ambruknya bangunan yang baru direnovasi tiga bulan lalu.

"Ya sepuluh Pomal hari ini sudah bekerja untuk mencari penyebab insiden itu," ujar Mayor Silvi, Senin (19/3).

Silvi menjelaskan, Pomal yang memiliki keahlian khusus akan mencari bukti-bukti untuk menguak apa sebenarnya penyebab ambruknya gedung yang sebelumnya dihuni delapan pasien itu. Lebih lanjut Silvi, menyebutkan, hasil investigasi ini nanti akan secepatnya diumumkan jika sudah didapat sebuah kesimpulan dari hasil penyelidikan.

"Hari ini kita juga datangkan rekan kontraktor untuk meminta penjelasan terkait pengerjaan renovasi yang dilakukan dan bahan bangunan," jelas perwira menengah dengan satu melati di pundaknya ini.

Hasil dari investigasi tersebut nanti akan diserahkan ke pihak internal TNI AL sendiri. Sementara itu akibat

"Meski demikian, kami masih melakukan penyelidikan untuk menangkap pemernannya dan siapa bandar yang mengirimkan SS tersebut dengan bantuan tersangka," tegasnya. Sementara itu, kepada petugas Nandi mengelak jika dirinya terlibat jaringan internasional. Meski sudah beberapa kali menjadi kurir SS, namun wilayah pengirimannya hanya di Indonesia saja. Dia nekat menjadi kurir lantaran tergiur dengan upahnya.

"Bisa belasan hingga puluhan juta, tergantung jumlah barang dan jarak yang harus saya tempuh untuk mengantarkannya," ungkap Nandi yang mengaku kesehariannya sebagai petani itu. (yua/rud)

Ramai-ramai...

"Saya kaget. Kemarin dengar dari teman. Lalu tadi pagi mencoba menabung dan ngeprint buku tabungan," kata Singgih saat ditemui di depan gedung Graha Pena, Senin (19/3).

Hasilnya, setelah diprint muncul transaksi yang berlangsung pada Minggu (18/3). Uang tabungannya sekitar Rp 4.926.625,25 hilang misterius. Tak ayal setelah tahu hal itu, korban lantas melapor ke pihak bank. "Ini saya sudah melapor. Namun karena antrean banyak disuruh besok kembali," jelasnya.

Hal senada juga dikatakan Feri Maulina, 35, perempuan asal Kramat Jugu RT 01 RW 03, Taman, Sidoarjo. Dia kehilangan uang Rp 2,8 juta sejak Sabtu lalu (17/3). Namun berbeda dengan Singgih, perempuan yang bekerja di televisi lokal Surabaya itu sebelumnya mendapat kabar dari pihak Bank Mandiri. Ia ditelfon 021 atau pihak Bank dan diberitahukan bahwa ada pengebetan.

"Sabtu itu dikabari bahwa setelah pengurangan saldo rekening. ATM saya sudah diblokir," ujar Maulina kepada Radar Surabaya.

Lebih lanjut, Maulina mengatakan

di kantornya tempat bekerja kurang lebih 10 orang menjadi korban pengurangan saldo secara misterius. Jumlah pengurangannya pun bervariasi mulai Rp 178 ribu hingga Rp 15 juta.

"Rata-rata setelah dicek transaksinya diantara tanggal 10 Maret 2018 ke atas. Dan dilakukan pada malam hari untuk korban yang berasal dari KCP Mandiri Graha Pena," jelasnya.

Setelah mendapat pemberitahuan dari pihak Bank Sabtu lalu, Maulina dan beberapa rekannya Senin pagi (19/3) lantas memadati KCP Bank Mandiri Graha Pena untuk membuka blokir. "Tadi dari teman-teman mendapatkan konfirmasi dari pihak bank uang akan diganti dua atau tiga hari ke depan," ungkapnya.

Sementara itu terpisah Nanang Purwono, yang juga karyawan TV Lokal Jawa Timur mengatakan saldo di rekeningnya menghilang Rp 716 ribu. Dia beritahu pihak Bank Sabtu sore (17/3). Saat itu dirinya ditelfon dari 021 perwakilan Bank Mandiri Jakarta dikonfirmasi terkait transaksi Ringgit di rekeningnya.

"Pihak bank menelpon saya. Bahwa ada transaksi Ringgit yang dikirim ke Malaysia. Namun saya tidak pernah

melakukan itu," ungkap Nanang.

Nanang menambahkan Sabtu pagi dirinya memang benar melakukan transaksi Rp 100 ribu untuk token listrik. Akan tetapi Sabtu siang itu dia tidak pernah melakukan transaksi dalam bentuk Ringgit dengan nominal 200 Ringgit. Oleh sebab itu, kata Nanang, Sabtu sore pihak bank lantas memblokir rekening dan meminta dirinya untuk mengurus kembali ke kantor cabang bank Mandiri terdekat. Selain itu pihak Bank juga menjanjikan uang yang hilang akan dikembalikan lagi.

"Saya lihat tadi di kantor KCP Bank Mandiri Graha Pena tidak dari kantor saya saja. Ada warga sekitar juga sekitar 20 orang lebih mengurus," terangnya.

Saat Radar Surabaya mencoba melakukan konfirmasi ke pihak kepala KCP Bank Mandiri Graha Pena, pihak pimpinan Bank belum memberikan komentar karena masih sibuk ikut melayani korban pengurangan saldo.

Kabid Humas Polda Jatim Kombolespol Frans Barung Mangera dikonfirmasi terkait kasus tersebut mengatakan pihaknya akan melakukan penyelidikan. "Iya kita akan lakukan penyelidikan," ujar Barung singkat. (rus/no)

perselisihan.

"Aku tiap hari berantem wes, ada aja yang dipermasalahkan, dia nyo neko-neko pula, banyak maunya," ujarnya.

Karena kesal dengan kehidupan rumah tangganya yang tidak harmonis, Sephia akhirnya memutuskan untuk berpisah dengan Donjuan. Sephia mengaku merasa menyesal karena telah menjadi pelakor bagi kehidupan rumah tangga orang lain.

"Mungkin ini karma buatku karena telah jadi pelakor orang, akhirnya aku sendiri kena pelakor, mirisnya kok ya sama mantan istri sendiri," pungkasnya. (*rud)

Habis Tundukkan...

Sephia mengaku, selama enam bulan terakhir, sang suami berkali-kali masih menghubungi sang mantan. Bahkan keduanya sering bertemu, alasannya banyak sekali dan selalu mengkambing hitamkan anak sebagai alasan ketemuannya.

"Katanya ngobrolin anaknya, yang mau sekolah lah, yang pengen ketemu ayahnya lah, yang pengen jalan bertiga lah," ujar Sephia kesal.

Yang membuat Sephia jengkel, Donjuan yang sudah tertangkap basah malah membanding-

bandingkan Sephia dengan Karin. "Dibanding-bandingin, kenapa saya gak bisa masak seanak istrinya. Katanya saya pemalas, doyannya jalan-jalan aja, gak bisa kerjaan rumah tangga, ya iya lah, ada pembantu ngapain repot," ujar perempuan asal Kebon Rojo ini.

Meski diselingkuhi, Sephia berkali-kali tetap memaafkan kelakuan sang suami. Namun meski awalnya berjanji untuk tidak nyeleweng lagi, kenyataannya Donjuan balik lagi menghubungi mantan istrinya. Hal ini akhirnya menimbulkan hubungan Sephia dan Donjuan diwarnai dengan

Beri ASI Eksklusif...

perempuan kelahiran Jakarta, 36 tahun itu kerap membawa putra keduanya yang baru berusia 3 bulan ke lokasi shooting.

Istri Christian Sugiono itu mengaku tak bisa meninggalkan bayinya, Kai Atar Sugiono, di rumah. "Aku selalu kangen banget sama dia (Kai-red). Suka sedih gitu kalau tinggalin dia, jadi ya udah aku bawa aja (ke lokasi shooting-red)," kata Titi Kamal ditemui di

kawasan Gandaria, Jakarta Selatan.

Hal serupa dulu juga dilakukan Titi Kamal pada anak pertamanya, Arjuna Zayan Sugiono. "Memang pengin bawa dia ke mana-mana, soalnya kayak Juna dulu waktu masih kecil kan ikut aku di lokasi shooting," ungkapnya.

Titi pun bersyukur, sang suami tak memperlakukan hal tersebut. "Maksudnya aku kasih ASI eksklusif ke Kai. Kasih nutrisi terus. Alhamdulillah dapat suami pengertian, dia ngebolehin," tukasnya. (mg7/jpnn/nug)